PROPOSAL
INOVASI INFORMASI KEPEGAWAIAN MELALUI WEBINAR ONLINE
"PIWANG BENU" (Pilihan Waktu Ngobrol Bermutu dan Berilmu)

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola komunikasi dan pelayanan publik di berbagai sektor pemerintahan. Transformasi digital menjadi salah satu agenda prioritas nasional untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Dalam konteks manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN), transformasi digital diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh ASN memperoleh akses informasi kepegawaian yang cepat, tepat, dan merata.

Kabupaten Natuna memiliki karakteristik geografis berupa wilayah kepulauan yang tersebar dan terdiri atas pulau-pulau besar maupun kecil. Kondisi ini sering menjadi tantangan dalam penyelenggaraan kegiatan sosialisasi, konsultasi, pembinaan, dan penyebarluasan informasi kepegawaian secara tatap muka. ASN yang bertugas di kecamatan dan pulau-pulau terluar sering menghadapi keterbatasan akses terhadap informasi terbaru terkait regulasi, layanan administrasi kepegawaian, pengembangan kompetensi, maupun kebijakan manajemen ASN.

Berdasarkan kondisi tersebut, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Natuna mengembangkan inovasi layanan informasi kepegawaian berbasis digital yang diberi nama **PIWANG BENU (Pilihan Waktu Ngobrol Bermutu dan Berilmu)**.

PIWANG BENU merupakan layanan webinar online yang dirancang sebagai media komunikasi, edukasi, konsultasi, dan penyebaran informasi kepegawaian kepada seluruh ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Natuna. Melalui inovasi ini, ASN dapat memperoleh informasi secara cepat dan langsung dari narasumber yang kompeten tanpa terkendala jarak dan lokasi geografis.

II. PROFIL INOVASI

A. Nama Inovasi
PIWANG BENU (Pilihan Waktu Ngobrol Bermutu dan Berilmu)

B. Bidang Inovasi
Manajemen ASN dan Pelayanan Publik Internal Pemerintah.

C. Penggagas Inovasi

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Natuna.

D. Waktu Penciptaan Inovasi

Inovasi PIWANG BENU dirancang dan dikembangkan pada 1 Februari 2024

Tahapan pengembangan:

- Februari 2024 : Identifikasi kebutuhan dan penyusunan konsep.
- Maret 2024 : Penyusunan SOP dan pedoman pelaksanaan.
- April 2024 : Uji coba webinar internal.
- Mei 2024 : Peluncuran resmi dan implementasi kepada seluruh ASN Kabupaten Natuna.

III. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara.
2. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.
3. Peraturan Menteri PANRB Nomor 59 Tahun 2020 tentang Pemantauan dan Evaluasi SPBE.

IV. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Sebelum adanya PIWANG BENU, terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Informasi kepegawaian belum tersampaikan secara merata kepada seluruh ASN.
2. Tingginya biaya pelaksanaan sosialisasi tatap muka.
3. Keterbatasan ASN di wilayah pulau untuk mengikuti kegiatan pembinaan.
4. Lambatnya penyebaran informasi terkait regulasi baru.
5. Rendahnya frekuensi konsultasi kepegawaian akibat kendala jarak.
6. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital dalam layanan kepegawaian.

V. TUJUAN INOVASI

PIWANG BENU bertujuan untuk:

1. Mempercepat penyebaran informasi kepegawaian.
2. Meningkatkan pemahaman ASN terhadap regulasi terbaru.
3. Menyediakan layanan konsultasi kepegawaian secara daring.
4. Meningkatkan kompetensi ASN melalui pembelajaran berkelanjutan.
5. Mendukung implementasi SPBE di Kabupaten Natuna.
6. Mengurangi biaya penyelenggaraan kegiatan tatap muka.

VI. SASARAN INOVASI

Sasaran utama PIWANG BENU adalah:

1. PNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Natuna.

2. PPPK di lingkungan Pemerintah Kabupaten Natuna.
3. Pengelola kepegawaian perangkat daerah.
4. Pejabat administrator, pengawas, dan fungsional.
5. Calon ASN dan peserta pengembangan kompetensi ASN.

VII. DESKRIPSI INOVASI

PIWANG BENU merupakan layanan webinar online yang dilaksanakan secara berkala menggunakan platform digital seperti Zoom Meeting atau media konferensi virtual lainnya.

Kegiatan yang diselenggarakan meliputi:

1. Sosialisasi Regulasi

Menyampaikan informasi terbaru terkait:

- Manajemen ASN
- Disiplin ASN
- Kenaikan Pangkat
- Penilaian Kinerja
- Manajemen Talenta
- Pengembangan Karier

2. Konsultasi Kepegawaian

ASN dapat menyampaikan permasalahan kepegawaian secara langsung kepada narasumber.

3. Sharing Knowledge

Menghadirkan praktisi, akademisi, maupun pejabat instansi pembina kepegawaian.

4. Pengembangan Kompetensi

Memberikan wawasan mengenai:

- Pelayanan publik
- Kepemimpinan
- SPBE
- Reformasi birokrasi
- Literasi digital ASN

VIII. MEKANISME PELAKSANAAN

Tahap Persiapan

1. Menentukan tema webinar.
2. Menentukan narasumber.

3. Menyusun jadwal kegiatan.
4. Menyiapkan platform webinar.
5. Menyebarkan undangan.

Tahap Pelaksanaan

1. Registrasi peserta.
2. Pembukaan.
3. Penyampaian materi.
4. Diskusi dan tanya jawab.
5. Evaluasi peserta.
6. Penutupan.

Tahap Evaluasi

1. Pengumpulan umpan balik peserta.
2. Evaluasi tingkat kepuasan.
3. Penyusunan laporan kegiatan.
4. Penyempurnaan pelaksanaan webinar berikutnya.

IX. SUMBER DAYA YANG DIBUTUHKAN

Sumber Daya Manusia

1. Penanggung jawab kegiatan.
2. Administrator webinar.
3. Operator Zoom.
4. Moderator.
5. Narasumber.
6. Tim dokumentasi.

Sarana dan Prasarana

1. Laptop/komputer.
2. Kamera dan mikrofon.
3. Jaringan internet.
4. Akun Zoom Meeting.
5. Media publikasi digital.

X. MANFAAT INOVASI

Bagi ASN

1. Memperoleh informasi kepegawaian secara cepat.
2. Meningkatkan kompetensi dan wawasan.
3. Mempermudah konsultasi kepegawaian.
4. Mengurangi biaya dan waktu perjalanan.

Bagi Organisasi

1. Efisiensi anggaran.
2. Penyebaran informasi yang lebih merata.
3. Peningkatan kualitas manajemen ASN.
4. Mendukung implementasi SPBE.

Bagi Masyarakat

1. ASN lebih memahami tugas dan regulasi.
2. Pelayanan publik menjadi lebih cepat dan berkualitas.
3. Terwujudnya birokrasi yang profesional dan responsif.

XI. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Minimal 80% peserta yang diundang mengikuti webinar.
2. Tingkat kepuasan peserta minimal 85%.
3. Meningkatnya jumlah ASN yang mengikuti kegiatan.
4. Menurunnya kesalahan administrasi kepegawaian.
5. Meningkatnya pemanfaatan layanan konsultasi daring.

XII. KEBERLANJUTAN INOVASI

PIWANG BENU dirancang sebagai inovasi berkelanjutan yang akan dilaksanakan secara rutin setiap bulan dengan tema-tema yang relevan dengan kebutuhan ASN. Pengembangan inovasi akan dilakukan melalui integrasi dengan media sosial, website BKPSDM, kanal YouTube, dan sistem informasi kepegawaian daerah sehingga jangkauan layanan semakin luas.

XIII. PENUTUP

PIWANG BENU merupakan inovasi layanan informasi kepegawaian berbasis webinar online yang dikembangkan sebagai solusi atas tantangan geografis Kabupaten Natuna serta kebutuhan percepatan transformasi digital pemerintahan. Melalui inovasi ini diharapkan seluruh ASN memperoleh akses informasi yang cepat, merata, dan berkualitas sehingga mampu meningkatkan profesionalisme ASN dan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Natuna.

Dengan dukungan seluruh perangkat daerah dan pemangku kepentingan, PIWANG BENU diharapkan menjadi salah satu praktik baik inovasi pelayanan internal pemerintah yang mendukung terwujudnya manajemen ASN yang modern, adaptif, dan berorientasi pada pelayanan.